

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Marga Kaya Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yaitu salah satunya adalah UMKM Jamur Tiram merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi.

Kurangnya pemasaran untuk usaha jamur ini memiliki beberapa kendala yaitu belum adanya strategi pemasaran dari usaha pribadi khususnya dibidang pemasaran. Sasaran pertama yang dijadikan target pemasaran adalah sosial media. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta melihat kurang maksimal nya pemasaran usaha jamur tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah membuat perancangan strategi pemasaran seperti media sosial untuk pemasaran usaha jamur yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran usaha jamur, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha produksi jamur tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat produk.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pelatihan Optimalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Untuk UMKM Jamur Tiram Di Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”**

#### **1.1.1. Profil Desa dan Potensi Desa**

Masyarakat Desa Marga Kaya berasal dari Kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah tepatnya Desa Brubuhan kecamatan Srumbung, pada tahun 1960 di kabupaten Magelang terjadi bencana alam meletusnya gunung Merapi yang sangat dahsyat meluluh lantahkan desa-desa sekitar lereng tersebut. Lahar panasnya yang mengalir tanpa kompromi menerjang pemukiman penduduk serta harta benda mereka.

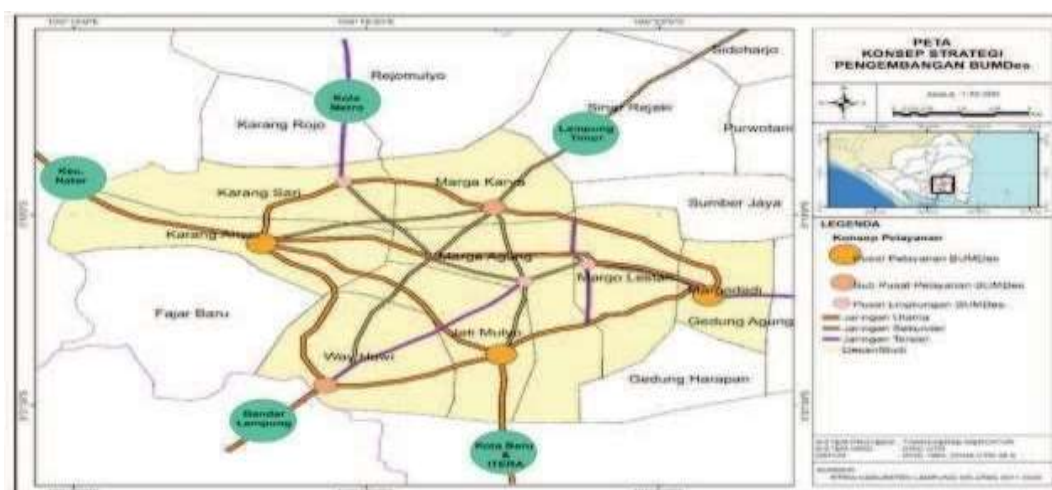
Desa Brubuhan yang berada disebelah selatan gunung Merapi menjadi salah satu dari sekian banyak desa yang menjadi korban keganasan letusan

gunung merapi. Selain desa Brubuhan masih banyak desa lain yang juga menjadi korban diantaranya : Desa Ngori, Kali Gesik, dan Gimbal. Pemerintah kabupaten-kabupaten Magelang memilih beberapa titik yang menjadi daerah tempat penampungan pengungsi. Menghadapi masalah ini pemerintah kabupaten Magelang dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengambil langkah untuk segera mengatasi dengan cara yang paling tepat pada saat itu yakni dengan program Transmigrasi, secara bertahap. Penduduk di transmigrasikan ke pulau Sumatera. Desa Brubuhan di transmigrasikan dengan cara Bedol Desa ke Provinsi Lampung 1960 sampai dengan 1963.

Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, terutama masyarakat desa yang mayoritas adalah petani pada umumnya dapat disebabkan oleh ketidakberdayaan dalam mengolah dan mengembangkan potensi yang ada. Salah satu potensi yang dimiliki oleh masyarakat petani adalah potensi dibidang peternakan. Keterbatasan modal serta kurangnya kapasitas sumberdaya petani dalam bidang peternakan menyebabkan petani tidak dapat mengembangkan potensi tersebut. Keadaan seperti ini terjadi pada masyarakat Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dimana mayoritas penduduknya adalah petani yang memiliki potensi dibidang peternakan sapi. Namun, petani tidak berdaya untuk mengembangkan potensi tersebut dikarenakan keterbatasan modal dan kurangnya pengetahuan petani dalam bidang peternakan sapi. Dari fenomena tersebut, Kepala Desa Marga Kaya berinisiatif mengatasi permasalahan yang ada dengan melakukan pemberdayaan masyarakat petani ternak melalui pendekatan kelompok.

### 1.1.2. Profil BUMDES

Pengertian tentang BUMDES terdapat dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDES adalah usaha desa yang dibentuk / didirikan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Dengan adanya alokasi dana desa (ADD) kegiatan ekonomi desa mengalami pergerakan kearah positif meningkatkan kesejahteraan / pendapatan masyarakat desa akibat adanya pemberdayaan masyarakat. Trend pertumbuhan ekonomi kreatif di desa menjadi sangat tinggi, ditandai dengan banyak produk-produk hasil dari desa yang menjadi ciri khas desa tersebut mengakibatkan pertambahan nilai produk dan dikemas dengan kreativitas. Produk-produk tersebut dijual di dalam desa dan diluar desa. Sehingga menjadi salah satu pemasukan desa / pendapatan masyarakat desa, produk-produk hasil masyarakat desa yaitu, hasil pertanian (jagung dan padi), sembako, tempe, tahu, kopi, jamur dan peternakan (sapi), saat ini kegiatan produk diatas masih skala rumah tangga belum ada lembaga sebagai pengelola / pengumpul agar produk-produk tersebut dipasarkan dan memiliki nilai tambah yang besar serta dapat dilakukannya ekspansi keluar desa dengan produksi yang besar-besaran dan harga yang relative murah dipasarkan di warung milik BUMDES terpadu.



**Gambar 1.1.**

### 1.1.3. Profil UMKM

Pemilik UMKM	:Endang
Berdirinya UMKM	:2019 – Sampai saat ini
Nama UMKM	:UMKM Jamur Tiram
Alamat UMKM	:Dusun 4, Desa Marga Kaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan

Permasalahan UMKM :Kurangnya pemasaran dalam memasarkan produk. UMKM Jamur ini milik Ibu Endang di Desa Marga Kaya, Usahanya sudah beroperasi sejak 3 Tahun, yang menjadi salah satu UMKM dengan skala usaha 5 kg produksi per hari. Oleh karena itu, pendampingan UMKM dalam pemasaran produk berbasis online melalui (Facebook) diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk serta bisa menambah perekonomian UMKM Jamur Tiram.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengedukasi media sosial UMKM Jamur Tiram?
2. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media sosial?
3. Bagaimana menumbuh kembangkan minat konsumen Jamur Tiram?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat

#### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Melakukan pemasaran melalui media sosial.
2. Membantu pemilik dapat mengenalkan dan memasarkan produk melalui pasar yang lebih luas.

#### 1.3.2. Manfaat

##### 1.3.2.1. Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori manajemen pemasaran melalui media sosial yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

### **1.3.2.2. Manfaat Bagi Usaha Jamur**

Bagi pemilik memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk melakukan promosi produk. Memberikan inspirasi bagi pemilik untuk memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan.

1. Memanfaatkan penggunaan media sosial untuk memasarkan jamur serta meningkatkan omset penjualan dengan cara:

- a) Melakukan penjualan dan promosi jamur tiram dengan menggunakan media sosial

### **1.3.2.3. Manfaat Untuk Desa**

1. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbuka nya peluang usaha.
2. Membantu pendapatan desa lebih meningkat.
3. Dengan adanya media sosial di Desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Marga Kaya sehingga masyarakat luas dapat mengetahui potensi– potensi yang ada di Desa Marga Kaya.

### **1.3.2.4. Manfaat Untuk Institusi**

1. Sebagai bentuk Tridarma PT IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Marga Kaya.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian civitas IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Marga Kaya.

**1.4. Mitra yang terlibat**

1. Pemilik UMKM Jamur Tiram
2. Masyarakat Desa Marga Kaya
3. Aparat Desa Marga Kaya